

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Merujuk pada hasil analisis serta pembahasan yang telah dilakukan mengenai pada pengaruh Harga Emas, Nilai Tukar Rupiah, BI Rate, dan Inflasi terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil diatas, Secara parsial, variabel independent Harga emas (X1) memberikan hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap IHSG. Hal ini menunjukkan bahwa kenaikan harga emas diikuti dengan peningkatan IHSG selama periode penelitian. Kondisi ini mengindikasikan bahwa emas tidak selalu menjadi instrumen substitusi saham, melainkan dapat bergerak searah dalam kondisi ekonomi tertentu.
2. Secara parsial, variabel independen Nilai Tukar Rupiah (X2) memberikan hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap IHSG. Perubahan nilai tukar rupiah memengaruhi stabilitas pasar modal, karena fluktuasi kurs berdampak pada kinerja perusahaan, terutama yang memiliki aktivitas ekspor-impor.
3. Secara parsial, variabel independen BI Rate (X3) memberikan hasil tidak berpengaruh signifikan terhadap IHSG. Hal ini menunjukkan

bahwa selama periode penelitian, perubahan suku bunga acuan tidak menjadi faktor utama yang memengaruhi pergerakan IHSG.

4. Secara parsial, Variabel independen Inflasi (X4) memberikan hasil berpengaruh signifikan terhadap IHSG. Inflasi yang berada dalam batas wajar dapat mencerminkan pertumbuhan ekonomi yang stabil sehingga memberikan sentimen positif bagi pasar saham.
5. Secara simultan Bersama sama (Uji F), Harga Emas, Nilai Tukar Rupiah, BI Rate, dan Inflasi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap IHSG. Hal ini menunjukkan bahwa variabel makroekonomi secara kolektif memiliki peranan penting dalam memengaruhi pergerakan pasar modal di Indonesia.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian di atas, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut dari hasil penelitian di atas:

1. Bagi Investor, disarankan untuk memperhatikan indikator makroekonomi seperti harga emas, nilai tukar rupiah, dan inflasi dalam pengambilan keputusan investasi, karena terbukti memengaruhi pergerakan IHSG.
2. Bagi Akademisi dan Praktisi Pasar Modal, hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi rujukan tambahan dalam memahami pengaruh variabel makroekonomi terhadap pergerakan IHSG. Selain itu, penelitian ini dapat dijadikan bahan kajian lebih lanjut untuk mengembangkan model analisis

yang lebih komprehensif dalam memprediksi pergerakan pasar saham di Indonesia.

3. Bagi Peneliti berikutnya, penelitian ini dapat dijadikan dasar untuk pengembangan kajian dengan menambahkan variabel lain, misalnya factor ekonomi global, agar analisis yang dihasilkan menjadi luas. Di samping itu, penggunaan rentang waktu penelitian yang lebih Panjang maupun metode analisis yang berbeda berpotensi memberikan pemahaman yang lebih mendalam terhadap fenomena yang diteliti.